

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam sebagai agama besar tidak lepas dari peran penting penyelenggaraan dakwah. Tidak berlebihan jika agama Islam dimasukkan dalam tipologi agama misionaris, yakni agama yang dikembangkan dengan proses dakwah. Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh umat Muslim dalam menyampaikan ajaran Islam. Dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak dan juga mengingatkan serta menyebarkan ajaran agama Islam kepada umat manusia yang dilakukan secara sistematis, profesional, proporsional dan sadar, serta dilakukan secara terarah oleh para pelakunya, baik secara individual maupun kolektif, sesuai dengan situasi dan kondisi khalayak dakwah dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaannya baik di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup>

Prof. A. Hasyimi mengatakan bahwa sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Sebagaimana tiap-tiap muslim dibebankan tanggung jawab, seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan tugas shalat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim juga diwajibkan memindahkan keimanan ke dalam hati yang kosong,

---

<sup>1</sup> Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslimah dan Non Muslimah*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), h.28

menuntun orang yang bingung dan berpulang ke jalan Allah yang lurus dengan cara yang baik dan bijaksana.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, didalam Al Qur'an terdapat ayat-ayat yang telah menggambarkan betapa pentingnya berdakwah dan bagaimana cara berdakwah dengan metode, seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Adapun untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam dakwah, diperlukan adanya teknik. Teknik komunikasi sangat berperan penting, apalagi jika berkaitan dengan dakwah agar dakwah dapat diterima oleh masyarakat. Sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah masuk dan membawa masyarakat kepada perubahan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

---

<sup>2</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional*, Kalam Mulia, Jakarta:2002 hal. 54

perkembangannya, dakwah kini juga dikemas menjadi lebih menarik serta kreatif dengan tetap mengedepankan nilai-nilai ajaran Islam.

Komunikasi yang digunakan komunikator dalam menyampaikan suatu informasi tentu juga didukung dengan bahasa, intonasi, gaya dalam mempengaruhi komunikan. Komunikasi yang dapat membujuk juga mempengaruhi komunikan untuk mengikuti sesuai dengan keinginan atau kehendak komunikator sering disebut dengan komunikasi persuasif. Dalam menyampaikan pesan, komunikasi persuasif ini dapat dilakukan dengan dua bentuk, yaitu verbal dan nonverbal. Penggunaan komunikasi verbal dapat dilihat dari kata-kata dan tulisan dalam pengungkapan informasi yang disampaikan. Sedangkan komunikasi nonverbal dapat dilihat dari pengiriman pesan-pesan dengan menggunakan lambang-lambang, intonasi, gaya, *gesture* tubuh yang dapat diartikan pesannya oleh komunikan atau penerima pesan. Pelaksanaan komunikasi persuasif ini juga tidak hanya dalam kegiatan biasa akan tetapi juga dalam kegiatan keagamaan. Dalam penyampaian materi dakwah, tentu komunikasi mempunyai peranan penting dalam proses keberhasilan dan mendukung kelancaran proses kegiatan yang dilakukan, yaitu untuk membujuk, mempengaruhi, memodifikasi dalam diri komunikan.

Komunikasi yang digunakan dalam memperoleh respon dari komunikan itu juga memerlukan teknik dalam komunikasi persuasif. Pesan-pesan yang disampaikan melalui verbal atau lisan juga menjadi daya tarik dari komunikasi persuasif untuk menciptakan dan meningkatkan kesadaran komunikan atau mad'u dalam beribadah kepada Allah Swt. Komunikasi persuasif yang disampaikan

melalui verbal atau lisan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri dapat meningkatkan keberhasilan dalam dakwah yang kegiatan ini berada di pengajian khusus muslimah Banatusshofa. Dalam upaya pengembangan dakwah itu, seorang da'i juga memiliki teknik-teknik komunikasi yang berguna untuk dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Banatusshofa merupakan komunitas dalam sebuah kajian dakwah yang dikhususkan untuk para muslimah yang rutin digelar setiap hari Selasa siang pada pukul 13.30 WITA atau setelah ba'da salat zuhur. Banatusshofa ini juga merupakan bagian dari Majelis Ta'lim Dzikir dan Shalawat As-Shofa yang hanya dikhususkan untuk para perempuan muslimah atau *akhwat*. Beda halnya jika Majelis Ta'lim Dzikir dan Shalawat As-Shofa yang diperuntukkan untuk umum, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam kajian dakwah ini, dipimpin langsung oleh Ustadzah Nor Laili Safitri yang merupakan alumni dari Daruzzahra Tarim-Hadramaut yang juga merupakan adik kandung dari Ustadz H. Ilham Humaidi pengasuh sekaligus pendiri Majelis Ta'lim Dzikir dan Shalawat As-Shofa Banjarmasin. Banatusshofa ini mulai aktif melakukan dakwah sejak tahun 2020 hingga sekarang. Selain dapat dihadiri secara langsung, kajian dakwah ini juga dapat di hadiri melalui *live streaming* yang muncul di akun youtube Majelis Ta'lim Dzikir dan Shalawat As-Shofa Banjarmasin.

Dalam perkembangannya, kegiatan kajian dakwah ini menjadi sangat pesat dan ramai serta menjadi sasaran mad'u terutama perempuan dalam menambah pengetahuan ilmu Agama. Sehingga menarik minat baik ibu-ibu maupun para remaja yang berada di lingkungan tersebut maupun yang berada di

luar Banjarmasin untuk hadir setiap hari Selasa di majelis tersebut. Perkembangan dakwah ini pun tentunya tidak terlepas dari penyampaian pesan serta komunikasi yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u. Dalam proses komunikasi yang digunakan da'i atau da'iah dalam mengajak dan mensyiarkan dakwah Islam di kalangan masyarakat luas mempunyai teknik-teknik komunikasi sehingga dakwahnya dapat diminati oleh mad'u. Salah satu penggunaan teknik dalam komunikasi, yaitu komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri dalam memberikan materi dakwah. Penyampaian materi dakwah ini tentu menjadi daya tarik dalam mempengaruhi besar kecilnya minat *mad'u* untuk hadir di kajian dakwah tersebut. Komunikasi persuasif yang biasa digunakan oleh da'i juga menjadi poin penting dalam keberhasilan kegiatan dakwah. Proses komunikasi persuasif ini bertujuan untuk dapat mengubah pendapat, tingkah laku maupun sikap *mad'u* yang sesuai dengan keinginan da'i sehingga menjadi lebih terarah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, bagaimana teknik komunikasi persuasif yang digunakan Ustadzah Nor Laili Safitri dalam menyampaikan pesan dakwah sehingga dakwah tersebut dapat menarik perhatian mad'u yang semakin hari semakin memadati kegiatan kajian dakwah muslimah tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang teknik komunikasi persuasif yang digunakan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah Banatusshofa Banjarmasin yang tertuang didalam judul skripsi “**Teknik Komunikasi Persuasif Ustadzah**

## **Nor Laili Safitri Dalam Kegiatan Kajian Dakwah Khusus Muslimah Banatusshofa Banjarmasin”.**

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana teknik komunikasi persuasif ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah banatusshofa Banjarmasin?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dari fokus masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: “Untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah melalui banatusshofa Banjarmasin.”

### **D. Signifikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Secara Teoritis
  - a. Guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah.
  - b. Memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, Ilmu Dakwah dan dapat memperkaya kajian komunikasi persuasif guna memperbanyak penelitian sebagai referensi karya ilmiah.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan sumber bahan kepada pembaca tentang teknik komunikasi persuasif ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah banatusshofa Banjarmasin.
- b. Penelitian ini dapat berguna untuk memperkaya khazanah penelitian, memperluas wawasan, dan pengetahuan peneliti dan pembaca, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah ini digunakan untuk menentukan dan memperjelas hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian tentang judul skripsi ini, sehingga memudahkan dalam instrument pengumpulan data. Oleh karena itu, berikut ini peneliti menjelaskan beberapa pengertian maupun istilah yang ada pada judul skripsi di atas, sebagai berikut:

### 1. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik adalah cara sistematis mengajarkan sesuatu. Teknik merupakan suatu kiat, siasat atau penentuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode.<sup>3</sup>

Teknik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara komunikasi persuasif yang digunakan ustadzah Nor Laili Safitri dalam

---

<sup>3</sup> Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Remaja Rodakarya, Bandung, 2011, hlm 66

menyampaikan pesan dakwah di dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah, sehingga dapat menarik perhatian *mad'u* atau jamaah untuk dapat mengikuti pengajian tersebut.

Komunikasi persuasif merupakan sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi seseorang. Komunikasi persuasif merupakan proses penyampaian pesan, ide, pikiran atau gagasan dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk membujuk, mengajak, merayu, guna mempengaruhi keyakinan, pikiran, nilai, atau sikap komunikan sesuai yang diharapkan komunikator. Komunikasi persuasif juga dapat dipahami sebagai suatu pesan yang mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain secara verbal maupun nonverbal. Proses tersebut adalah gejala yang menunjukkan suatu perubahan sikap atau perlakuan secara terus-terusan.<sup>4</sup>

Komunikasi persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses komunikasi yang digunakan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri dalam kegiatan kajian dakwah khusus muslimah tersebut.

## 2. Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya

---

<sup>4</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Atma Kecana Publishing, 2013) Cet Ke-1, h. 164

suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>5</sup> Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'a yad'u, du'a, da'watan*. Jadi kata dua atau dakwah adalah isim mashdar dari dua'aa, yang keduanya mempunyai arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.<sup>6</sup>

Jadi maksud dakwah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengajak dalam berbuat yang ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar. Adapun dakwah ini dilakukan oleh Ustadzah Nor Laili Safitri dalam menyampaikan materi dakwah serta, memberikan bimbingan kepada para muslimah di dalam kajian dakwah tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian, salah satu langkah awal yang peneliti lakukan adalah mencari dan menelaah hasil penelitian terdahulu yang mempunyai judul, subjek atau objek penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti susun. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada *repository* atau *digilib* beberapa kampus UIN dan IAIN yang ada di Indonesia, peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama, diantaranya:

---

<sup>5</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997),p.6

<sup>6</sup> Alwisral Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),p.1

*Pertama*, Siti Sakhinah dengan judul skripsi “*Strategi komunikasi persuasif pengurus komunitas terang Jakarta dalam mengajak anak muda berhijrah melalui new media*”. Siti Sakhinah merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Sakhinah ini, yakni membahas tentang strategi komunikasi persuasif pengurus komunitas terang Jakarta dalam mengajak anak muda berhijrah melalui *new media*. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teori strategi komunikasi persuasif Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball Rokeach. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan penulis ialah melalui media yang digunakan, salah satunya yaitu media sosial Instagram. <sup>7</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Holiyatul Hasanah dengan judul skripsi “*komunikasi persuasif pengurus lembaga bahasa IIQ dalam meningkatkan keterampilan berbahasa asing mahasantri pesantren takhasus IIQ Jakarta*”. Holiyatul Hasanah ini merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Holiyatul Hasanah ini merupakan penelitian yang termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

---

<sup>7</sup> Siti Sakhinah “*Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media*” (Skripsi diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018). h.i

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis ialah sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian.<sup>8</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah Bahar (2021) dengan judul skripsi “*Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid Al- Ikhlas Desa Polewali Kec Libureng Kab Bone*”. Pada penelitian ini, Nurfadilah Bahar membahas tentang proses komunikasi persuasif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada ikatan remaja Masjid Al-Ikhlas di Desa Polewali Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis lakukan ialah dengan menggunakan metode *field research* yaitu, penelitian yang bersifat lapangan seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi.<sup>9</sup>

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Yaumil Kurniati dengan judul skripsi “*Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina Muallaf Indonesia Dalam Meneguhkan Keyakinan Muallaf Wilayah Jakarta Barat*”. Yaumil Kurniati merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian ini, Yaumil Kurniati menekankan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pengurus himpunan bina muallaf Indonesia wilayah Jakarta Barat. Adapun teori yang digunakan oleh Yaumil Kurniati dalam penelitian ini ialah

---

<sup>8</sup> Holiyatul Hasanah, “*Komunikasi Persuasif Pengurus Lembaga Bahasa IIQ Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Asing Mahasantri Pesantren Takhasus IIQ Jakarta*” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Intitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2021).h. xviii

<sup>9</sup> Nurfadillah Bahar, “*Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Polewali Kec. Libureng Kab. Bone*” (skripsi diterbitkan, Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin, Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Bone, 2021).h.xvi

Teori Penilaian Sosial (*Social Judgement Theory*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif.<sup>10</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah dipahami penulisannya maka disusunlah sistematika pembahasan, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini menjelaskan mengenai pembahasan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Dalam bab ini tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, meliputi profil Ustadzah Nor Laili Safitri, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data atau fakta dan pembahasan.

BAB V: penutup, yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

---

<sup>10</sup> Yaumil Kurniati, “Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina Muallaf Indonesia Dalam Meneguhkan Keyakinan Muallaf Wilayah Jakarta Barat” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).h.i